

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

---

### 1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : AS 45 4.900

#### Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Perusahaan : Amberger Kaolinwerke  
Eduard Kick GmbH & Co. KG

Alamat : Georg-Schiffer-Str. 70  
Hirschau 92242  
Jerman

Telepon : +499622180

Nomor telepon darurat : 112

Nomor telepon darurat : +49 (0)2234-101-700  
(internal)

Ketersediaan di luar jam kerja? : Ya

#### Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Pengisi  
Bahan mentah untuk industri

---

### 2. IDENTIFIKASI BAHAYA

#### Klasifikasi GHS

Bukan merupakan zat atau campuran yang berbahaya.

#### Elemen label GHS

Bukan merupakan zat atau campuran yang berbahaya.

#### Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Bergantung pada penanganan dan penggunaan (misalnya penggilingan, pengeringan), pembentukan silika kristalin yang dapat dihirup melalui udara dapat terjadi. Inhalasi silikon dioksida kristal yang dapat dihirup dalam waktu lama dan/atau intens dapat menyebabkan penyakit paru-paru hitam (silikosis). Gejala utama silikosis adalah batuk dan gangguan pernapasan/sesak napas. Tindakan perlindungan dan pemantauan yang tepat harus dilakukan

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

untuk paparan yang jarang terhadap silika kristalin yang dapat terhirup. Produk harus ditangani dengan sangat hati-hati untuk menghindari pembentukan debu.

### 3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

#### Komponen

Nama kimia	No-CAS	Konsentrasi (% w/w)
Kaolin, calcined	92704-41-1	$\geq 97$
Kuarsa (SiO <sub>2</sub> )	14808-60-7	$< 1$

### 4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

- Saran umum : Jangan tinggalkan korban tanpa bantuan.
- Jika terhirup : Bila tidak sadar tempatkan dalam posisi pemulihan dan mintalah pertolongan medis.  
Jika gejala berlanjut, panggil dokter.
- Jika kontak dengan mata : Lepaskan lensa kontak.  
Lindungi mata yang tidak terkena.  
Jika iritasi mata berlanjut, periksakan ke dokter spesialis.
- Jika tertelan : Jaga saluran pernapasan tetap terbuka.  
Jangan berikan susu atau minuman keras.  
Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar.  
Jika gejala berlanjut, panggil dokter.
- Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Tidak ada yang diketahui.
- Instruksi kepada dokter : Tangani menurut gejala.

### 5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

- Produk pembakaran : Tidak ada produk pengapian berbahaya yang diketahui berbahaya
- Metode pemadaman khusus : Prosedur standar untuk memadamkan kebakaran oleh bahan kimia.  
Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling.
- Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran : Pakailah alat bantu pernapasan SCBA untuk memadamkan kebakaran jika perlu.

### 6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Hindari pembentukan debu.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Tidak diperlukan tindakan pencegahan khusus untuk melindungi lingkungan.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan : Angkat dan atur pembuangan tanpa menghasilkan debu. Sapulah dan sekaplah. Simpan dalam wadah yang sesuai dan tertutup untuk dibuang.

### 7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Nasehat mengenai perlindungan terhadap api dan ledakan : Sediakan ventilasi gas-buang yang sesuai di tempat pembentukan debu.

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Untuk perlindungan pribadi lihat seksi 8. Merokok, makan dan minum harus dilarang di daerah aplikasi.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman : Instalasi listrik/materi untuk bekerja harus mentaati standar keselamatan teknologi.

Bahan harus dihindari : Tidak ada bahan yang perlu disebut khusus.

Informasi lebih lanjut tentang stabilitas penyimpanan : Simpan di tempat yang kering. Tidak terurai jika disimpan dan digunakan sesuai dengan petunjuk.

### 8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

#### Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

Komponen	No-CAS	Tipe nilai (Bentuk eksposur)	Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan	Dasar
Kuarsa (SiO <sub>2</sub> )	14808-60-7	NAB (Materi partikulat yang dapat terhirup)	0,025 mg/m <sup>3</sup>	ID OEL
Informasi lebih lanjut: Diperkirakan karsinogen untuk manusia (Suspected Human Carcinogen).				
		TWA (Fraksi yang dapat dihirup berkali-kali)	0,025 mg/m <sup>3</sup> (Silika)	ACGIH

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

---

**Pengendalian teknik yang sesuai** : Pembentukan debu mungkin relevan dalam pemrosesan produk ini. Selain OEL khusus zat, batasan umum konsentrasi partikulat di udara pada tempat kerja harus dipertimbangkan dalam penilaian risiko tempat kerja. Batas-batas relevan meliputi: OSHA PEL untuk Partikulat yang Selain Itu Tidak Diatur atas 15 mg/m<sup>3</sup> - debu total, 5 mg/m<sup>3</sup> - fraksi terhembus; dan ACGIH TWA untuk Partikel (tak larut atau larut tak sempurna) yang Selain Itu Tidak Diatur atas 3 mg/m<sup>3</sup> - partikel terhembus, 10 mg/m<sup>3</sup> - partikel terhirup.

### Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan : Peralatan harus sesuai dengan EN 143  
Gunakan pelindung saluran pernapasan kecuali tersedia cukup lubang ventilasi setempat atau jika asesmen paparan menunjukkan bahwa paparan berada dalam ambang paparan yang disarankan.

Perlindungan mata : Kacamata pengaman

Perlindungan kulit dan tubuh : Pilih pelindung tubuh berdasarkan jumlah dan konsentrasi bahan berbahaya di tempat kerja.

Tindakan higienis : Praktik kebersihan industri umum.

---

## 9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan : padat, serbuk

Warna : putih

Bau : Tak berbau

pH : 4 - 7 (20 °C)  
Konsentrasi: 100 g/l

Titik lebur/titik beku : > 1.700 °C

Flamabilitas (padatan, gas) : Produk ini tidak mudah-menyala.

Densitas : 2 - 3 g/cm<sup>3</sup>

Kelarutan  
Kelarutan dalam air : dapat diabaikan

Karakteristik partikel

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi 1.0	Revisi tanggal: 2024/03/21	Nomor LDK: 100000000416	Tanggal penerbitan terakhir: - Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21
--------------	-------------------------------	----------------------------	--

### 10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktivitas	:	Tidak terurai jika disimpan dan digunakan sesuai dengan petunjuk.
Stabilitas kimia	:	Tidak terurai jika disimpan dan digunakan sesuai dengan petunjuk.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	:	Stabil pada kondisi penyimpanan yang disarankan.
Kondisi yang harus dihindari	:	Tidak berlaku
Bahan yang harus dihindari	:	Tidak berlaku
Produk berbahaya hasil penguraian	:	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

### 11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

#### Toksisitas akut

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

#### Korosi/iritasi kulit

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

#### Kerusakan mata serius/iritasi mata

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

#### Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

#### Sensitisasi pada kulit

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

#### Sensitisasi saluran pernafasan

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

#### Mutagenisitas pada sel nutfah

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

#### Karsinogenisitas

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

#### Komponen:

#### Kuarsa (SiO<sub>2</sub>):

Karsinogenisitas - Evaluasi	:	Peningkatan risiko kanker paru-paru hanya terbukti dengan paparan pekerjaan yang tinggi terhadap silika kristal yang dapat dihirup. Peningkatan risiko kanker paru-paru terbatas pada orang dengan silikosis.
-----------------------------	---	---

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

---

### Toksisitas terhadap Reproduksi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

### Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

### Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

### Komponen:

#### Kuarsa (SiO<sub>2</sub>):

Rute eksposur	:	Penghirupan
Organ-organ sasaran	:	Paru
Evaluasi	:	Menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.
Komentar	:	Paparan debu yang mengandung silika kristal yang dapat terhirup dalam waktu lama dan/atau intens dapat menyebabkan silikosis. Penyakit ini merupakan fibrosis paru nodular yang disebabkan oleh inhalasi dan pengendapan debu mineral.

Jadi ada banyak bukti bahwa peningkatan risiko kanker paru terbatas pada orang yang sudah menderita silikosis. Perlindungan pekerja dari silikosis harus dipastikan dengan mematuhi batas paparan kerja resmi dan, jika perlu, dengan menerapkan tindakan manajemen risiko tambahan (lihat Bagian 16).

### Bahaya aspirasi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

### Informasi lebih lanjut

#### Produk:

Komentar	:	Data tidak tersedia
----------	---	---------------------

---

## 12. INFORMASI EKOLOGI

### Ekotoksitas

#### Komponen:

#### Kuarsa (SiO<sub>2</sub>):

#### Evaluasi Ekotoksikologi

Toksisitas akuatik akut	:	Produk ini tidak mempunyai dampak racun lingkungan yang
-------------------------	---	---

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

diketahui.

Toksistas akutik kronis : Produk ini tidak mempunyai dampak racun lingkungan yang diketahui.

### Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Data tidak tersedia

### Potensi bioakumulasi

Data tidak tersedia

### Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

### Efek merugikan lainnya

### Produk:

Informasi ekologis tambahan : Data tidak tersedia

## 13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

### Metode pembuangan

Kemasan yang telah tercemar : Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang. Dilarang menggunakan kembali kemasan/wadah yang sudah kosong.

## 14. INFORMASI TRANSPORTASI

### Regulasi Internasional

#### IATA - DGR

No. PBB/ID	: Tidak berlaku
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	: Tidak berlaku
Kelas	: Tidak berlaku
Risiko tambahan	: Tidak berlaku
Kelompok pengemasan	: Tidak berlaku
Label	: Tidak berlaku
Petunjuk pengemasan (pesawat kargo)	: Tidak berlaku
Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang)	: Tidak berlaku

#### Kode-IMDG

Nomor PBB	: Tidak berlaku
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	: Tidak berlaku
Kelas	: Tidak berlaku
Risiko tambahan	: Tidak berlaku

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

Kelompok pengemasan : Tidak berlaku  
Label : Tidak berlaku  
Kode EmS : Tidak berlaku  
Bahan pencemar laut : Tidak berlaku

**Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code**

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

**Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna**

Tidak berlaku

### 15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut**

**Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.**

**Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan**

Bahan berbahaya harus terdaftar : Tidak berlaku

**Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun**

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku

Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

**Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventarisasi berikut:**

TCSI : Sesuai dengan inventaris

TSCA : Semua zat yang terdaftar sebagai aktif dalam inventaris TSCA

AIIC : Sesuai dengan inventaris

DSL : Seluruh komponen produk ini terdapat pada daftar DSL Kanada

ENCS : Sesuai dengan inventaris

ISHL : Tidak sesuai dengan inventaris

KECI : Sesuai dengan inventaris

PICCS : Sesuai dengan inventaris



# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

IECSC	:	Sesuai dengan inventaris
NZIoC	:	Sesuai dengan inventaris
EINECS / CH	:	Formulasi mengandung bahan yang terdaftar pada Inventaris Swiss, Sesuai dengan inventaris
REACH	:	Sesuai dengan inventaris
TECI	:	Sesuai dengan inventaris

### 16. INFORMASI LAIN

Revisi tanggal : 2024/03/21

#### Informasi lebih lanjut

Nasehat pelatihan : Pekerja harus diberi tahu tentang kandungan silikon dioksida produk dan dilatih untuk menangani produk dengan benar.

Informasi lain : Pada tahun 1997, International Agency for Research on Cancer (IARC) menyimpulkan bahwa paparan silika kristalin di tempat kerja dapat menyebabkan kanker paru-paru pada manusia. Namun, IARC memenuhi syarat bahwa ini tidak berlaku untuk semua bentuk paparan atau semua jenis silika kristal. (Monografi IARC tentang Evaluasi Risiko Kanker Manusia dari Bahan Kimia, Silika, Debu Bersilika, dan Serat Organik, 1997, Volume 68, IARC, Lyon, Prancis.) Pada tahun 2009, dalam Seri 100 Monograf, IARC menegaskan klasifikasi silika berasap, kristal, dalam bentuk kuarsa dan kristobalit (IARC Monographs, Volume 100C, 2012).

Pada bulan Juni 2003, Komite Ilmiah Uni Eropa tentang Batas Paparan Kerja untuk Bahan Kimia (SCOEL) menyimpulkan bahwa efek terpenting dari menghirup debu silika kristalin yang dapat terhirup pada manusia adalah silikosis. "Ada cukup informasi untuk menyimpulkan bahwa ada peningkatan risiko relatif kanker paru-paru pada orang yang menderita silikosis. Mereka yang bekerja di tambang atau industri keramik yang terpapar debu silika tetapi tidak menderita silikosis tampaknya berisiko tidak terpengaruh oleh ini meningkatkan risiko kanker paru-paru, sehingga dapat diasumsikan bahwa menghindari silikosis juga mengurangi risiko kanker..." (SCOEL SUM Doc 1994-final, Juni 2003). Pada tanggal 25 April 2006, telah ditandatangani kesepakatan lintas sektoral tentang perlindungan kesehatan pekerja melalui penanganan yang baik dan penggunaan silika kristal dan produk yang mengandungnya. Perjanjian otonom ini, yang didukung secara finansial oleh Komisi Eropa, didasarkan pada panduan praktik yang baik. Ketentuan perjanjian mulai

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

berlaku pada tanggal 25 Oktober 2006. Konvensi tersebut diterbitkan dalam Jurnal Resmi Uni Eropa (2006/C 279/02). Teks perjanjian, lampirannya, dan panduan praktik yang baik tersedia di <http://www.nepsi.eu> dan memberikan informasi dan panduan yang berguna tentang penanganan produk yang mengandung silika kristalin yang dapat terhirup. Referensi tersedia dari EUROSIL (European Association of Industrial Quartz Manufacturers).

Pekerjaan yang melibatkan paparan silikon oksida kristal yang dapat terhirup (debu halus kuarsa) sebagai akibat dari proses kerja dijelaskan dalam Directive (EU) 2017/2398 tanggal 12 Desember 2017 amandemen Directive 2004/37/EC tentang perlindungan pekerja terhadap bahaya oleh karsinogen atau mutagen di tempat kerja.

Format tanggal : tttt/bb/hh

### Teks lengkap singkatan lainnya

ACGIH : AS. Nilai Ambang Batas ACGIH (TLV)  
ID OEL : Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja  
  
ACGIH / TWA : 8 jam, rata-rata tertimbang waktu  
ID OEL / NAB : Nilai ambang batas

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

## AS 45 4.900

Versi	Revisi tanggal:	Nomor LDK:	Tanggal penerbitan terakhir: -
1.0	2024/03/21	100000000416	Tanggal penerbitan pertama: 2024/03/21

---

Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan ini benar menurut pengetahuan, informasi, dan keyakinan kami pada tanggal penerbitan. Informasi yang diberikan dimaksudkan hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan, dan pembebasan yang aman dan tidak boleh dianggap sebagai jaminan atau spesifikasi mutu. Informasi hanya menyangkut bahan spesifik yang telah ditentukan dan dapat tidak berlaku jika bahan tersebut digunakan sebagai campuran dengan bahan lain atau dalam proses lain kecuali jika dinyatakan secara spesifik dalam tulisan.

ID / ID